



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Saksi Alun-Alun Berendo Ditambah

BENGKULU, BE - Dugaan pemberian gratifikasi proyek pembangunan alun-alun Berendo Hidayah Kota Bengkulu, 2019, terus didalami penyidik pidsus Kejaksaan Negeri Bengkulu. Berdasarkan hasil ekspos internal yang dilakukan beberapa waktu lalu oleh penyidik pidsus, masih diperlukan tambahan saksi sebelum kasus tersebut dinaikkan ke penyidikan. Saksi yang akan dimintai klarifikasi terkait dugaan gratifikasi tersebut merupakan pihak yang mengetahui dan terlibat dengan proyek alun-alun berendo.

"Kita masih melakukan pemanggilan pihak terkait dengan alun-alun berendo. Belum ada peningkatan status masih penyelidikan," jelas Kajari Bengkulu Emilwan Ridwan SH MH.

Kajari menegaskan, meski laporan di Kejagung sudah dicabut oleh Amirudin, pihaknya tetap melanjutkan penyelidikan di Bengkulu. Karena pencabutan laporan di Kejagung tidak ada kaitannya dengan penyelidikan kasus di Bengkulu.

"Laporan yang dicabut itu soal hal lain, sedangkan penyelidikan yang kita lakukan

terkait substansi persoalannya," imbuh Kajari.

Beberapa pihak yang sudah diperiksa, diantaranya PPTK sekaligus Kabid Cipta Karya Dinas PU Kota Bengkulu M Syabirin, Plt Kadis PU Kota Bengkulu Beni Irawan, Direktur CV Civarlagma Engineering Andri Agustomi dan Kuasa Direktur PT Karya Duta Mandiri Amirudin Murtuza. Kemudian, lima orang di Unit Layanan Pengadaan dan Kadis PU Kota Bengkulu Noprisman.

Kasus tersebut diselidiki setelah Amirudin melapor ke Kejagung lantaran pem-

bayaran termin kedua sebesar 50 persen terhambat. Amirudin juga mengaku bahwa ada sejumlah pihak yang meminta uang agar proyek tersebut berjalan mulus. Beberapa pihak yang diduga meminta uang diantaranya Endri Agustomi, Beni Irawan dan M Syabirin. Tetapi pihak yang disebutkan tadi membantah menerima uang.

Proyek alun alun Berendo Hidayah yang berkonsep Ruang Terbuka Hijau tersebut bersebelahan dengan Masjid At-Taqwa, Jalan Soekarno-Hatta, Kelurahan Anggut Atas, Ke-

camatan Ratu Samban, Kota Bengkulu. Jika dilihat, proyek bernilai Rp 20 miliar tersebut sudah dikerjakan sekitar 39 persen, tiang-tiang penahan bangunan sudah berdiri begitu juga dengan bagian atas juga sudah dicor.

Sampai akhirnya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Bengkulu resmi memutuskan kontrak per 31 Desember 2019. Proyek tersebut rencananya akan dilanjutkan di tahun 2020 dengan menyelesaikan sisa pekerjaan yang sekarang ini baru 39 persen. (167)